

## ABSTRACT

Kusumastuti, Ria Apriani. (2021). *AN ANALYSIS ON TRANSLATION METHOD OF FIGURATIVE LANGUAGE IN M. AAN MANSYUR'S TIDAK ADA NEW YORK HARIINI INTO THERE IS NO NEW YORK TODAY*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies. Sanata Dharma University.

Translation is an important aspect of life because it can help in promoting something to the world, including poems. The poet will be able to produce the poems in different languages to promote the work. However, it is one of the hardest part of the translator since poems are hard to translate because the product should give the same effect as the original work (Colston, 2015). One of the hardest aspects to translate is figurative language because it will shape the imagination of the readers. Therefore, this research is interested in the translation method used to translate the figurative language and whether it will change the meaning of the poem or not. Hopefully, this research can give better understanding of the figurative language translation in the poems.

There are two research questions that are answered in this research. The first one is the figurative language of the poems in a poetry collections book *Tidak Ada New York Hari Ini* by M. Aan Mansyur. The second is the translation method used to translate the poems and whether it will change the intended meaning of the poems or not. To answer the research questions, this research used literary and translation study as the main framework. In analyzing the translation method, this research used the translation method proposed by (Newmark, 1998).

The data from this research were taken from the poems by M. Aan Mansyur in the book entitled *Tidak Ada New York Hari Ini*. Not all poems in the book were used and only the odd numbers were taken. The poetry collection book was taken because it had the translation in the same book. The figurative languages of the poems were analyzed using various literature studies. Further, the figurative languages found were analyzed using the translation method theory by Newmark.

From the findings, it was found that the translation method changed the intended meaning of the poems. The translation changed a figurative language in the source language (SL) into a different figurative language in the target language (TL). The changes also affected how the poems were perceived by the TL readers since the intended meaning of the SL poems was not delivered well. However, the intention of the translator in translating the poems matched with the translation methods found in this research.

In conclusion, the translation method used in translating the figurative language of the poems could change the intended meaning. It was also true that poem translation is one of the hardest literatures to translate since the translator needs to preserve the beauty of the poems while delivering the meaning of the poems well. Last but not least, the research suggested future researchers under the same field to conduct similar research with different aspects of the poems and increase the number of analysis. The second was to analyze each figurative language deeper. Last but not least, the future researchers can use another method to analyze the translation of the poems.

## ABSTRAK

Kusumastuti, Ria Apriani. (2021). *AN ANALYSIS ON TRANSLATION METHOD OF FIGURATIVE LANGUAGE IN M. AAN MANSYUR'S TIDAK ADA NEW YORK HARIINI INTO THERE IS NO NEW YORK TODAY*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies. Sanata Dharma University.

Penerjemahan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan karena dapat membantu dalam menawarkan sesuatu kepada dunia, termasuk puisi. Penulis puisi dapat menulis puisi dalam berbagai bahasa untuk mempromosikan karyanya. Meskipun begitu, hal tersebut merupakan hal yang cukup sulit dilakukan oleh penerjemah karena puisi sendiri sulit untuk diterjemahkan dan hasilnya harus memberikan efek yang sama dengan puisi aslinya (Colston, 2015). Salah satu aspek tersulit yang harus diterjemahkan adalah gaya bahasa karena gaya bahasa sendiri akan membuat pembaca memiliki gambaran dari puisi tersebut. Maka dari itu, penelitian ini tertarik pada penggunaan metode terjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan gaya bahasa dan apakah terjemahan tersebut akan mengubah maksud dari sebuah puisi atau tidak. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penerjemahan gaya bahasa puisi.

Terdapat dua permasalahan yang dijawab di dalam penelitian ini. Yang pertama adalah gaya bahasa dari puisi yang ada di buku kumpulan puisi *Tidak Ada New York Hari Ini* karya M. Aan Mansyur. Yang kedua adalah metode terjemahan untuk menerjemahkan puisi dan apakah metode yang digunakan akan mengubah maksud dari puisi tersebut. Untuk menjawab kedua permasalahan sebelumnya, penelitian ini menggunakan kajian literatur dan penerjemahan sebagai kerangka kerja utama. Dalam menganalisa strategi terjemahan, penelitian ini menggunakan metode terjemahan dari (Newmark, 1998).

Data dari penelitian ini diambil dari puisi M. Aan Mansyur dalam bukunya yang berjudul *Tidak Ada New York Hari Ini*. Tidak semua puisi di dalam buku ini digunakan dan hanya puisi dengan nomor ganjil saja yang diambil. Buku koleksi puisi ini diambil karena memiliki terjemahan di buku yang sama. Gaya bahasa dari puisi tersebut dianalisa menggunakan berbagai kajian literatur. Selanjutnya, gaya bahasa yang ditemukan dianalisa menggunakan metode penerjemahan dari Newmark.

Dari hasil penelitian, metode terjemahan mengubah maksud dari puisi tersebut. Penerjemahan mengubah gaya bahasa dari puisi asal menjadi gaya bahasa yang berbeda di puisi sasaran. Perubahan tersebut juga mempengaruhi bagaimana puisi dipahami oleh para pembaca puisi sasaran karena maksud dari puisi asal tidak bisa tersampaikan dengan baik. Meskipun begitu, tujuan dari penerjemah dalam menerjemahkan puisi tersebut cocok dengan metode terjemahan yang ditemukan di dalam penelitian ini.

Sebagai kesimpulan, metode terjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan gaya bahasa dari puisi dapat mengubah maksud yang ingin dicapai. Merupakan sebuah kebenaran juga bahwa penerjemahan puisi merupakan salah satu karya sastra tersulit untuk diterjemahkan karena penerjemah perlu mempertahankan keindahan dari puisi sekaligus menyampaikan maksud dari puisi tersebut dengan baik. Terakhir, penelitian ini memberikan saran untuk penelitian di

masa depan dengan bidang yang sama untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan aspek yang berbeda dari puisi dan menambah jumlah puisi yang dianalisa. Yang kedua adalah untuk menganalisa masing-masing gaya bahasa secara lebih dalam. Terakhir, peneliti di masa depan bisa menggunakan metode analisa yang berbeda untuk memeriksa terjemahan dari puisi tersebut.

